BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Penelitian berfokus pada generalisasi, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan sifat suatu fenomena dengan memeriksa keadaan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Dalam studi kasus, peneliti memeriksa program, peristiwa, atau kegiatan tertentu secara mendalam terhadap perspektif satu atau lebih individu. Peneliti harus mematuhi batasan waktu dan aktivitas yang ketat saat mengerjakan kasus tertentu, dan sebagai hasilnya, harus menggunakan berbagai teknik pengumpulan data saat bekerja terus menerus (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang aspek keamanan rekam medis berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di ruang filing RSUD Wates pada waktu yang telah ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Ruang *Filing* RSUD Wates yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Area Sawah, Beji, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai bulan Mei 2022.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas unit kerja rekam medis RSUD Wates yang berjumlah 35 orang dan populasi obyek adalah seluruh berkas rekam medis.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2016) sampel merupakan suatu objek yang akan diteliti dan mewakili dari seluruh populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis yang berada di bagian *filing*, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Dari teknik pengambilan data diatas maka peneliti menentukan sampel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 4 petugas yang terdiri dari kepala instalasi rekam medis dan 3 petugas ruang *filing*.

Menurut Notoadmodjo (2012) kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota subjek yang akan dijadikan objek. Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota subjek yang tidak bisa dijadikan objek penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi
   1) Petugas rekam medis dengan tamatan D3 Rekam Medis,
   2) Petugas di bagian ruang filing
   3) Bersedia untuk di wawancari atau bersedia menjadi Informan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Kriteria eksklusi
   1) Petugas rekam medis dengan tamatan SMA,
   2) Petugas di bagian pendaftaran.
   3) Tidak bersedia untuk di wawancara dan tidak bersedia menjadi Informan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah aspek keamanan berkas rekam medis yang ditinjau dari faktor intrinsic dan ekstrinsik.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Alat Ukur
Keamanan dokumen rekam medis ditinjau dari faktor intrinsik	Faktor intrinsik penyebab kerusakan dokumen berasal dari benda arsip itu sendiri, seperti kertas dan tinta yang digunakan (Sattar, 2019)	Perlindungan rekam medis dari bahaya kerusakan yang disebabkan oleh bahan yang digunakan, antara lain: Kertas (HVS 80 gram), Tinta (berwarna hitam)	*Checklist* observasi dan pedoman wawancara	*Checklist* observasi
Keamanan dokumen rekam medis ditinjau dari faktor ekstrinsik	Kerusakan ekstrinsik merupakan kerusakan arsip yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar arsip, yaitu lingkungan	Perlindungan rekam medis dari bahaya kerusakan ekstrinsik merupakan kerusakan arsip yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar arsip,yaitu : Fisik Perlindungan rekam medis dari kerusakan yang disebabkan	*Checklist* observasi dan pedoman wawancara	*Checklist* observasi, alat ukur suhu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	fisik, biologi, dan kimiawi (Sattar, 2019)	karena suhu dan kelembaban ruang, pencahayan, dan bencana. Biologi Perlindungan terhadap rekam medis dari kerusakan yang disebabkan oleh adanya jamur dan serangga. Menghindari serangga dapat diberikan racun serangga dan kamfer disetiap rak penyimpanan Kimia Perlindungan terhadap rekam medis dari kerusakan yang dapat disebabkan karena bahan kimia yang berasal dari tinta, kertas, dan makanan		
Standar Prosedure Operasioanl	Standar prosedur operasional adalah system yang disusun untuk memudhkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan kita. Sistem ini berisi urutan proses melakukan proses pekerjaan awal sampai akhir (Ekotama, 2015)	Meninjau apakah sudah ada Standar Operasional Prosedure Keamanan Ruang *Filing* yang berlaku atau belum	*Checklist* Observasi dan pedoman wawancara	*Checklist* Observasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Tindakan atau proses mengumpulkan informasi melalui penggunaan media observasi disebut observasi. Orang, tempat, tindakan, peristiwa, tujuan, dan sentimen adalah segala sesuatu yang dapat diamati di lapangan melalui pengamatan (Mamik, 2015).

Pedoman observasi *checklist* digunakan untuk mengumpulkan data primer pada objek yang diteliti, yang diamati secara langsung untuk keamanan aspek fisik, aspek biologi, dan aspek kimia yang berkaitan dengan berkas rekam medis

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih di mana pewawancara dan orang yang diwawancarai berusaha untuk memperoleh informasi tertentu (Mamik, 2015).

Dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, pendekatan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer tentang prosedur keamanan ruang arsip Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

c. Dokumentasi

Dikatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran dalam bentuk angka-angka tertulis dan gambar-gambar dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan laporan (Sugiyono, 2019). Mengumpulkan dan meninjau data menjadi lebih mudah dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data sekunder berupa SOP dan standar pelayanan yang diperlukan untuk penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Cheklist* observasi

Cheklist observasi yaitu alat yang digunakan untuk memeriksa daftar yang berisi aspek-aspek yang dapat diamati, peneliti dapat memeberikan tanda centang untuk menentukan ada atau tidaknya apakah ada sesuatu yang didasarkan pada pengamatan lapangan yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi pada ruang *filing* di RSUD Wates.

b. Pedoman wawancara

Instrumen pengumpulan informasi tentang kebijakan, proses, dan keamanan bahan rekam medis (fisik, kimia, biologi).

c. *Thermohygrometer*

Thermohygrometer adalah alat untuk menentukan kelembaban relatif dan suhu suatu ruangan, thermohygrometer digunakan untuk memantau fluktuasi suhu dan kelembaban di ruang arsip.

d. *Recorder*

Recorder atau alat perekam suara untuk Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama proses wawancara akurat dan mudah diakses oleh peneliti, diperlukan alat perekam atau perekam suara.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengkombinasi beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya, triangulasi adalah pendekatan pengumpulan data. Menggunakan triangulasi dalam penelitian kualitatif adalah cara yang lebih baik untuk memastikan validitas data daripada hanya mengandalkan satu metode.

Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu adalah tiga subkategori triangulasi. Mencari data dari beberapa sumber yang masih terhubung merupakan tujuan dari triangulasi sumber. Dengan menggunakan berbagai prosedur, triangulasi teknis mampu mengungkap asal-usul data. Sedangkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data beberapa kali (Sugiyono, 2019).

Triangulasi sumber dan triangulasi teknis digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data. Proses triangulasi sumber dilakukan dengan terlebih dahulu mewawancarai informan yang menjadi triangulasi, seperti kepala rekam medis, kemudian mewawancarai informan tambahan, seperti empat petugas ruang *filing*. Menurut pengamatan studi, triangulasi membandingkan wawancara dengan temuan dari penyelidikan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

   Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Pengolahan data menurut (Notoatmojo, 2012) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Pengumpulan data

      Pengumpulan data yaitu teknik dimana peneliti akan mengambil data yang digunakan untuk mengolah data.

   b. Penyajian data

      Tujuan penyajian data adalah untuk menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.

   c. *Editing*

      Proses hasil wawancara dan kelengkapan data yang sudah terkumpul melalui wawancara dan observasi perlu di sunting atau diedit terlebih dahulu.

2. Analisis Data

   Menurut Sugiyono (2018) prosedur analisis data adalah proses pemeriksaan dan pengumpulan data secara cermat yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan diinformasikan bagi orang lain. Ada beberapa cara untuk menganalisis data, seperti mengelompokkan dan mensintesis banyak bagian, memutuskan mana yang paling signifikan dan mana yang akan dieksplorasi, dan menarik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kesimpulan yang jelas bagi penulis dan pembaca. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data *reduction* (Reduksi data)

Dalam reduksi data, data dirangkum dan dipilih, berkonsentrasi pada aspek data yang paling relevan dan mencari pola dan tema. Gambar yang lebih jelas akan muncul dari pengurangan ini, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan jika diperlukan.

b. Data *display* (Penyajian data)

Bagan dan diagram alur yang mudah dipahami untuk menyajikan fakta yang dapat diringkas dalam beberapa kata. Hal ini dimungkinkan untuk menggambarkan atau menyajikan data dari wawancara dan observasi menggunakan tulisan.

c. *Verification* (Penarikan kesimpulan)

Ketika data baru dikumpulkan, kesimpulan yang telah ditarik dapat berubah jika tidak ada cukup bukti untuk mendukungnya. Peneliti mungkin mengambil kesimpulan dari temuan penelitian sebelumnya dan perdebatan dalam penelitian ini.

I. Etika Penelitian

Menurut standar etika, etika penelitian adalah hubungan yang saling menguntungkan antara peneliti dengan subjeknya (Notoatmodjo, 2018). Sebagai seorang peneliti, Anda harus mematuhi empat prinsip berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Relawan penelitian harus diberitahu tentang tujuan partisipasi mereka dalam penelitian. Selain itu, subjek harus diberikan pilihan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti membuat formulir persetujuan untuk memastikan martabat subjek:

a. Kelebihan penelitian.
b. Deskripsi potensi ketidaknyamanan.
c. Keuntungan untuk mata pelajaran.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Persetujuan peneliti yang akan menjelaskan metode penelitian.
e. Persetujuan dapat ditarik kapan saja.
f. Menjamin kerahasiaan identitas subjek.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti dilarang mengungkapkan identitas subjek. Karena setiap orang berhak atas privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi sebagai hak asasi manusia yang mendasar. Dengan tidak adanya identifikasi yang sebenarnya, peneliti dapat menggunakan sistem pengkodean.

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama. Semua subjek juga harus dijelaskan tentang prosedur penelitian. Agar prinsip ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak yang merugikan bagi subjek harus diminimalisasi. Oleh karena itu, penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cidera, stress ataupun kematian subjek.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

a. Peneliti menentukan masalah penelitian yang akan diangkat.
b. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing.
c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke PPPM, setelah surat izin terbit,
d. Peneliti melakukan studi pendahuluan, setelah melakukan studi pendahuluan.
e. Peneliti menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah Bab I sampai Bab III.

f. Peneliti melaporkan Proposal Karya Tulis Ilmiah dan melakukan revisi proposal jika masih revisi, setelah tidak ada revisi dan pembimbing menyetujui proposal,
g. Peneliti melakukan pengecekan plagiarisme sebelum ujian Proposal, setelah itu peneliti mencari tanggal dengan pembimbing dan penguji untuk melakukan ujian proposal,
h. Peneliti melakukan ujian Proposal.
i. Peneliti melakukan revisi dari penguji setelah ujian Proposal jika masih ada.
j. Peneliti melakukukan bimbingan kepada penguji untuk meng-konsultasikan revisi proposal.
k. Peneliti mengumpulkan Proposal Karya Tulis Ilmiah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dapat dimulai dari:

a. Peneliti mengurus *Ethical Clearance* dari RSUD Wates dan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
b. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.
c. Setelah surat izin dari Dinas Kesehatan Kulon Progo terbit lalu peneliti meberikan surat izin tersebut ke bagian Diklat RSUD Wates dan kemudian mengurus surat izin penelitian ke RSUD Wates, setelah surat izin dan *ethical clearance* dari RSUD Wates terbit,
d. Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 07 Juni 2022 di RSUD Wates, pengambilan data dimulai dari melakukan wawancara dengan Kepala Instalasi Rekam Medis dan dengan 4 Informan, wawancara dengan setiap Informan dilakukan kurang lebih 30 menit dan setelah melakukan wawancara peneliti memberikan kenang-kenangan berupa souvenir.
e. Peneliti melakukan observasi pada ruang *filing* RSUD Wates pada tanggal 14 Juni 2022, observasi dilakukan selama kurang lebih 4 jam dimana peneliti melakukan observasi menggunakan *checklist* observasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

yang telah dibuat sebelumnya, peneliti juga melakukan pengukuran suhu dimana pengukuran tersebut dilakukan tiga kali dimana setiap pengukuran terpaut waktu satu jam.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dapat dimulai dari:

a. Peneliti melakukan penyusunan Bab IV dan Bab V setelah mendapatkan data yang dibutuhkan.
b. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi jika ada.
c. Peneliti mengajukan tanda tangan pada lembar persetujuan ujian karya ilmiah dan mengisi syarat-syarat yang dibutuhkan untuk ujian hasil dan melakukan cek plagiarsi sebelum ujian hasil.
d. Peneliti melakukan cek plagiasi dimana standar plagiasi maksimal 25%, selanjutnya peneliti mencari tanggal dengan peneliti dan penguji untuk melakukan ujian hasil.
e. Peneliti melakukan ujian hasil, setelah itu peneliti melakukan revisi dari pembimbing dan penguji setelah ujian hasil jika masih ada.
f. Setelah tidak ada revisi dari pembimbing dan penguji, peneliti melakukan cek plagiasi kembali setelah ujian hasil.
g. Peneliti mengumpulkan hasil Karya Tulis Ilmiah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN